

**ANALISIS MACROECONOMIC TERHADAP PROBABILITY DEFAULT  
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA YANG  
TERGOLONG DALAM KONDISI NON FINANCIAL DISTRESS  
TAHUN 2010 - 2018 )**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
OLEH:  
SUNAN KALIJAGA  
EKO PRIYOJADMIKO  
YOGYAKARTA  
NIM. 17208011002**

**PEMBIMBING:  
Dr. H. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si., Ak  
NIP: 19761231 200003 1 005**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUANAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**Nomor: B-752/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019**

Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS MACROECONOMIC TERHADAP PROBABILITY DEFAULT DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA YANG TERGOLONG DALAM KONDISI NON FINANCIAL DISTRESS TAHUN 2010 - 2018 )**

Yang dipersiapkan dan di susun oleh:

Nama : EKO PRIYO JADMIKO, S.E.I  
NIM : 17208011002  
Telah diajukan pada : Jumat, 09 Agustus 2019  
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Harryono, S.E. M.Si.,AK  
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji I

Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.  
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA  
NIP. 19710929 200003 1 001

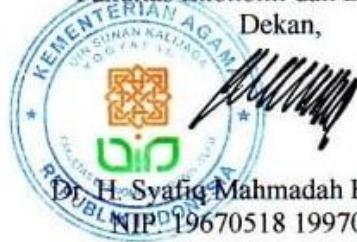
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 21 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003



**SURAT PERSETUJUAN TESIS**

Hal : Tesis Saudara Eko Priyo Jadmiko

Kepada

**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Eko Priyo Jadmiko

NIM : 17208011002

Judul Tesis : Analisis *Macroeconomic Terhadap Probability Default Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Yang Tergolong Dalam Kondisi Non Financial Distress Tahun 2010 - 2018 )*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamual'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 26 Dzulqa'dah 1440 H

30 Juli 2019 M

Pembimbing,

Dr. H. Slamet Harvono, SE., M.Si., Ak., CA

NIP: 19761231 200003 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Priyo Jadmiko  
NIM : 17208011002  
Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Tesis yang Berjudul “*Analisis Macroeconomic Terhadap Probability Default Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Yang Tergolong Dalam Kondisi Non Financial Distress Tahun 2010 - 2018 )*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
Yogyakarta, 26 Dzulqa'dah 1440 H  
30 Juli 2019 M



Eko Priyo Jadmiko  
NIP: 17208011002

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai citivas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Priyo Jadmiko  
NIM : 17208011002  
Program Studi : Magister Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Macroeconomic Terhadap Probability Default Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Yang Tergolong Dalam Kondisi Non Financial Distress Tahun 2010 - 2018 )**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 30 Juli 2019



(Eko Priyo Jadmiko)

## MOTTO

.....*Kerjakanlah Untuk Duniamu Seakan-akan Kamu Akan Hidup Selamanya  
dan Kerjakanlah Untuk Akhiratmu Seakan-akan Kamu Akan Mati  
Esok.....*

## PRINSIP HIDUP

*Barang siapa meringankan beban kesulitan orang lain, maka Allah  
akan meringankannya dalam urusan dunia dan akhirat  
(HR. Muslim dan Ahmad)*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Karya ini saya persembahkan**

**Untuk Pendamping hidupku:**

**Dewi Anggreini, S.Si.,M.Sc**

**Untuk Ananda Tercinta:**

**Muhammad Kaysha Rafanda Jadmiko**

**Untuk orangtuaku:**

**H. Ahmad Badroni dan Sulami**

**Untuk Keluarga Besar**

**H. Suwahyono.S.H & Wijayati**

**Kalian yang selalu menemani dalam suka duka, selalu  
Memotivasi dan sekaligus sebagai penyemangat hidupku**

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Bā'	b	be
تَ	Tā'	t	te
سَ	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
جَ	Jīm	j	je
هَ	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خَ	Khā'	kh	ka dan ha
دَ	Dāl	d	de
ذَ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
رَ	Rā'	r	er
زَ	Zāi	z	zet
سَ	Sīn	s	es
شَ	Syīn	sy	es dan ye
صَ	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ضَ	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ت	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	ڳ	ge
ف	Fā'	ڦ	ef
ق	Qāf	ڧ	qi
ڪ	Kāf	ڪ	ka
ڻ	Lām	ڻ	el
ڻ	Mīm	ڻ	em
ڻ	Nūn	ڻ	en
ڻ	Wāwu	ڻ	w
ڻ	Hā'	ڻ	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	ي	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدة عَدَة	Ditulis	Muta 'addidah 'iddah
----------------------	---------	-------------------------

### C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ׁ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ׂ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ׄ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>žukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	ditulis	<i>yažhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تَنسَى	ditulis	<i>ā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمٌ	ditulis	<i>tansā</i>
4. Dammah + wāwu mati فَرُوضٌ	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بِينَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>

قول	ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرْوَضْ	ditulis	<i>zawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنْنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT ialah zat yang mempunyai ilmu pengetahuan, mengajarkan manusia dengan *Al-Qolam* dan mengajarkan manusia terhadap apa yang belum diketahui. Shalawat berangkai salam semoga selalu tercurahkan kepada sang pelita kehidupan, pembebas manusia dari gelapnya kebodohan yaitu Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang senantiasa *istiqamah* dalam menegakkan syariat Islam hingga akhir masa.

*Alhamdulillah*, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan sebuah tesis dengan judul: “Analisis Macroeconomic Terhadap Probability Default Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Yang Tergolong Dalam Kondisi Non Financial Distress Tahun 2010-2018)” tepat pada waktunya. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Magister (S.2) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari’ah.

Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti menyadari telah banyak memperoleh bantuan, motivasi dan petunjuk dari banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Istri tercinta, orangtua dan mertua peneliti, walaupun dengan segala keterbatasannya tetapi berupaya tanpa mengenal lelah berusaha demi kelangsungan pendidikan peneliti. Kemudian peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah,S.E. M.Si.,AK.,CA.,ACPA selaku Ketua Program Studi serta pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan serta mendukung selama waktu perkuliahan.

4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono. S.E. M.Si.,AK selaku pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran, dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam menyelesaikan syarat-syarat dalam alur birokrasi.
7. Seluruh keluarga besar peneliti, yaitu Istri tercinta Dewi Anggreini, S.Si., M.Sc Ananda terkasih M. Khaysa Rafanda Jadmiko, Ibunda dan Ayahanda, Orangtua kedua Bapak Suwahyono.S.H dan Ibu Wijayati terima kasih untuk doa dan dukungan serta motivasinya selama ini.
8. Rekan-rekan dan sahabat peneliti, teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari Dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan Dosen pembimbing, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Yogyakarta, 2 Agustus 2019  
Penulis

**Eko Priyo Jadmiko**  
**NIM. 17208011002**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	v
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	viv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xix
<b>ABSTRAK.....</b>	xx
<b>ABSTRACT .....</b>	xxi
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
D. SistematikaPembahasan.....	16
<b>BAB II: LANDASAN TEORI .....</b>	18
A. LandasanTeori.....	18
1. Kesehatan Bank .....	18
2. Model Altman Z-Score .....	19
3. Model Original AltmanZ-Score .....	20
4. Model Modifikasi AltmanZ-Score .....	21
5. Metode Analisis <i>Risk-Based Bank Rating</i> .....	22
6. Kinerja Keuangan Bank Syariah.....	25
7. Manajemen Risiko.....	27
8. Manajemen Risiko Perspektif Islam.....	28
9. Kebangkrutan ( <i>Bankruptcy</i> ) .....	30
10. <i>Financial Distress</i> .....	31
11. <i>Probability of Default</i> .....	32
12. <i>Gross Domestic Product(GDP)</i> .....	34
13. Nilai Tukar .....	35
14. <i>Inflasi</i> .....	36
15. BI-Rate.....	37
16. <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	38

B. TelaahPustaka .....	40
C. PengembanganHipotesis.....	42
D. KerangkaPenelitian .....	61
 <b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	 62
A. Rancangan Penelitian .....	62
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	63
C. Pengukuran Variabel.....	64
D. Metode Analisis Data .....	65
1. Non Financial Distress.....	65
2. Rasio <i>Probability of Default</i> .....	66
E. Desain Penelitian.....	67
F. Operasional Variabel.....	68
G. Teknik Analisis Data .....	69
1. Uji Asumsi Klasik .....	69
a. Uji Nornalitas .....	69
b. Uji Multikolinearitas.....	71
c. Uji Autokorelasi .....	71
d. Uji Heteroskedastisitas.....	72
2. <i>Path Analysis</i> (Analisis Jalur) .....	73
3. Menghitung pengaruh variabel mediator.....	77
4. Pengujian Hipotesis .....	78
 <b>BAB IV: ANALIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	 80
A. Gambaran Objek Penelitian .....	80
B. Hasil Perhitungan Metode Altman Z-Score .....	81
1. Perhitungan Nilai <i>Working Capital/Total Asset</i> (X1) .....	81
2. Perhitungan Nilai <i>Retained Earning to Total Assets</i> (X2).....	83
3. Perhitungan Nilai <i>Earning Before Interest Taxes</i> (EBIT)/ <i>Total Assets</i> (X3) .....	85
4. Perhitungan Nilai <i>Book Value of Equity/ Total Liabilities</i> (X4) ....	87
5. Proses dan Perhitungan Nilai AltmanZ-Score .....	89
C. AnalisisData.....	101
1. Uji Asumsi Klasik .....	101
a. Uji Normalitas .....	101
b. Uji Multikolinearitas.....	103
c. Uji Autokorelasi .....	105
d. Uji Heteroskedastisitas.....	108
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	110
3. Uji Determinasi .....	114
4. Uji Hipotesis (Uji-t).....	116

5. Uji Simultan (Uji-F) .....	119
6. Uji Mediasi dengan Sobel <i>Test</i> .....	121
7. Pengujian Hasil Hipotesis dan Pembahasan .....	126
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>141</b>
A. Kesimpulan .....	141
B. Saran .....	144
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>146</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>152</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Instrumen Perekonomian di Tahun 1998 & 2018 ....	5
Tabel 3.1. Data Sampel Bank Umum Syariah di Indonesia.....	63
Tabel 3.2. Sumber Data Operasional Variabel.....	69
Tabel 4.1. Kriteria Sampel Perusahaan Bank Umum Syariah 2010-2018.....	80
Tabel 4.2. Bank dalam Kategori Sehat ( <i>non financial distress</i> ).....	81
Tabel 4.3. Nilai <i>Working Capital to Total Assets</i> (X1).....	82
Tabel 4.4. Nilai <i>Retained Earning/Total Assets</i> (X2).....	84
Tabel 4.5. Nilai <i>Before Interest And Taxes/Total Assets</i> (X3) .....	86
Tabel 4.6. Nilai Book Value of Equity /Total Liabilities (X4) .....	88
Tabel 4.7. Perhitungan Nilai Z-Score Perbankan Syariah Tahun 2010 .....	90
Tabel 4.8. Perhitungan Nilai Z-Score Perbankan Syariah Tahun 2011 .....	91
Tabel 4.9. Perhitungan Nilai Z-Score Perbankan Syariah Tahun 2012 .....	92
Tabel 4.10. Perhitungan Nilai Z-Score Perbankan Syariah Tahun 2013 .....	93
Tabel 4.11. Perhitungan Nilai Z-Score Perbankan Syariah Tahun 2014.....	94
Tabel 4.12 Perhitungan Nilai Z-Score Perbankan Syariah Tahun 2015 .....	95
Tabel 4.13 Perhitungan Nilai Z-Score Perbankan Syariah Tahun 2016 .....	96
Tabel 4.14. Perhitungan Nilai Z-Score Perbankan Syariah Tahun 2017 .....	97
Tabel 4.15. Perhitungan Nilai Z-Score Perbankan Syariah Tahun 2018 .....	98
Tabel 4.16. Perhitungan Rerata Nilai Z-Score Tahun 2010-2018.....	99
Tabel 4.17. Bank Umum Syariah yang tergolong Kondisi Sehat (safe) .....	100
Tabel 4.18. Uji Normalitas Persamaan Pertama.....	102
Tabel 4.19. Uji Normalitas Persamaan Kedua .....	103
Tabel 4.20. Uji Multikolinearitas Persamaan Pertama .....	104
Tabel 4.21. Uji Multikolinearitas Persamaan Kedua .....	105
Tabel 4.22. Uji Autokorelasi Persamaan Pertama .....	106
Tabel 4.23. Uji Autokorelasi Persamaan Kedua.....	107
Tabel 4.24. Analisis Regresi Persamaan Pertama .....	111
Tabel 4.25. Analisis Regresi Persamaan Kedua .....	112
Tabel 4.26. Koefisien Determinasi Persamaan Pertama .....	115
Tabel 4.27. Koefisien Determinasi Persamaan Kedua.....	116
Tabel 4.28. Hasil Uji F Persamaan Pertama.....	120
Tabel 4.29. Hasil Uji F Persamaan Kedua .....	121
Tabel 4.30. Hasil Perumusan Hipotesis .....	125

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Grafik Perbandingan ROA dan NPF Bank Umum Syariah.....	1
Gambar 1.2. Grafik Pertumbuhan Pembiayaan Lancar (Non NPF) Bank Umum Syariah .....	4
Gambar 1.3. Grafik Inflasi tahun 2003-2018.....	8
Gambar 1.4 Grafik Perbandingan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar .....	8
Gambar 1.5. Laju Pertumbuhan GDP dan Inflasi tahun 2006-2017 .....	10
Gambar 1.6. Perbandingan Laju Pertumbuhan GDP dengan Negara lain.....	11
Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....	61
Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas Persamaan Pertama .....	109
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas Persamaan Kedua.....	110
Gambar 4.3. Hubungan Hipotesa Variabel .....	122
Gambar 4.4. Koefisien Diagram Jalur .....	123
Gambar 4.5. <i>Print Screen</i> Hasil Perhitungan GDP-ROA-PD .....	123
Gambar 4.6. <i>Print Screen</i> Hasil Perhitungan BI-Rate -ROA-PD.....	124
Gambar 4.7. <i>Print Screen</i> Hasil Perhitungan Inflasi-ROA-PD .....	124



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Telaah Pustaka.....	152
Lampiran 2. Terjemahan Teks Arab.....	155
Lampiran 3. Hasil Regresi Linear Berganda Data Panel.....	156
Lampiran 4. Perhitungan Probability of Default & Data Makroekonomi.....	167
Lampiran 5. Curriculm Vitae.....	173



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh langsung dari variabel makro ekonomi terhadap *probability of default* perbankan syariah di Indonesia dan pengaruh tidak langsung yang di intervening dengan profitabilitas. Metode analisis kesehatan perbankan yang digunakan oleh para manajer perbankan hanyalah sebagai alat untuk menilai kesehatan sektor perbankan dan bukan merupakan indikator ekonomi agregat termasuk dalam pasar uang. Sangatlah penting dalam mengevaluasi kualitas pembiayaan kredit, pemrosesan kredit yang tepat dan memonitoring sampai pelunasan pembiayaan untuk menghindari kegagalan dalam pembayaran debitur (*probability of default*)..

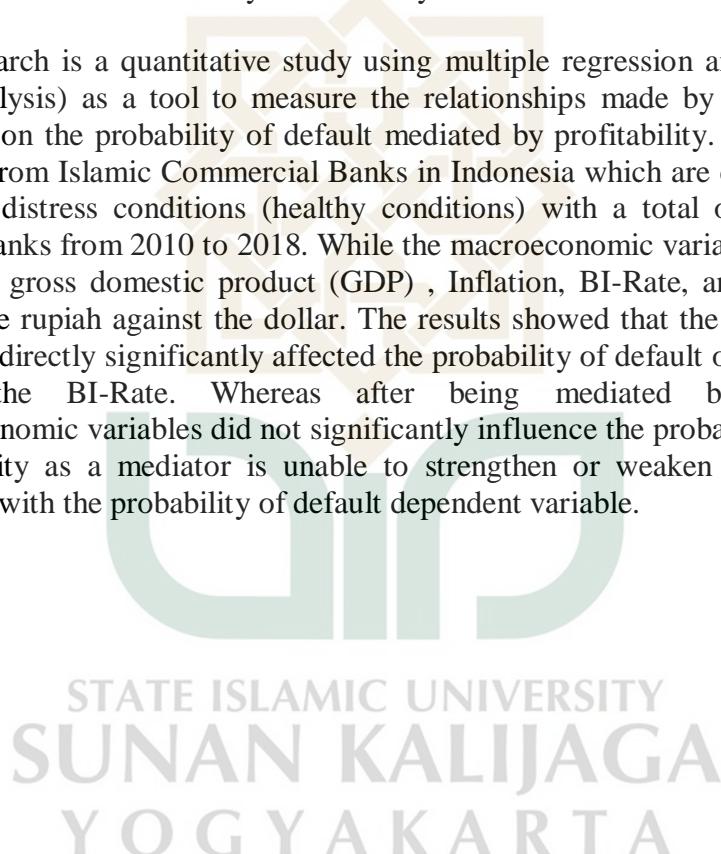
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi berganda dan analisis jalur (*path analysis*) sebagai alat untuk mengukur hubungan yang dilakukan oleh variabel makro ekonomi terhadap *probability of default* dengan dimediasi oleh profitabilitas. Penelitian ini mengambil sample dari Bank Umum Syariah di Indonesia yang tergolong dalam kondisi *non financial distress* (kondisi sehat) dengan total 9 sample bank syariah sejak tahun 2010 hingga tahun 2018. Sedangkan variabel makro ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *gross domestic product* (GDP), Inflasi, BI-Rate, dan kurs nilai tukar rupiah terhadap dollar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung variabel makro ekonomi secara signifikan berpengaruh terhadap *probability of default* bank syariah, kecuali BI-Rate. Sedangkan setelah dimediasi oleh profitabilitas, variabel makroekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap *probability of default*. Profitabilitas sebagai mediator tidak mampu untuk memperkuat maupun memperlemah variabel makro ekonomi dengan variabel dependen *probability of default*.



## ABSTRACT

This study aims to analyze the direct influence of macroeconomic variables on the probability of default of Islamic banking in Indonesia and the indirect influence that is intervened with profitability. The method of banking health analysis used by banking managers is only a tool to assess the health of the banking sector and not an aggregate economic indicator included in the money market. Very important in evaluating the quality of credit financing, proper credit processing and monitoring until repayment of financing to avoid failure in debtor payments (probability of default). This is to better ensure that their credit expansion will not pose a new risk to financial system stability.

This research is a quantitative study using multiple regression and path analysis (path analysis) as a tool to measure the relationships made by macroeconomic variables on the probability of default mediated by profitability. This study took samples from Islamic Commercial Banks in Indonesia which are classified as non financial distress conditions (healthy conditions) with a total of 9 samples of Islamic banks from 2010 to 2018. While the macroeconomic variables used in this study are gross domestic product (GDP) , Inflation, BI-Rate, and the exchange rate of the rupiah against the dollar. The results showed that the macroeconomic variables directly significantly affected the probability of default of Islamic banks, except the BI-Rate. Whereas after being mediated by profitability, macroeconomic variables did not significantly influence the probability of default. Profitability as a mediator is unable to strengthen or weaken macroeconomic variables with the probability of default dependent variable.

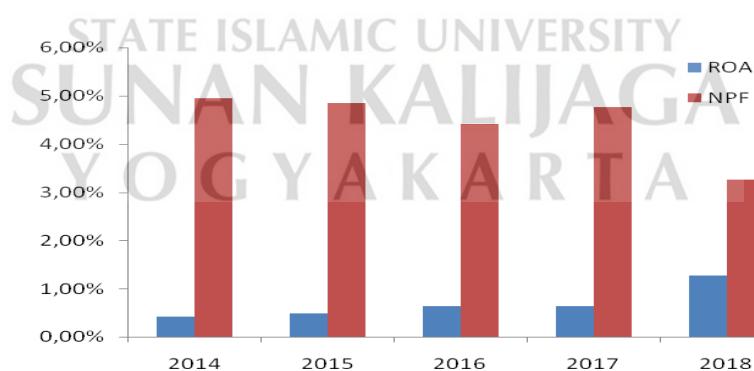


## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan data Bank Indonesia untuk kuartal I tahun 2018, Rasio profitabilitas bank konvensional tercatat lebih tinggi jika nilainya dibandingkan dengan rasio bank syariah. *Return on asset* (ROA) yang dimiliki perbankan syariah jauh lebih rendah perbandingannya dengan perbankan konvensional kategori bermodal di bawah Rp 1 triliun. Data Bank Indonesia per Maret 2018, Rasio ROA bank syariah diangka 1,23% (Bank Indonesia, 2018). Rendahnya profitabilitas bank syariah daripada bank konvensional dikarenakan biaya operasional yang dimiliki jauh lebih tinggi. Angka ROA bank konvensional berada pada kisaran level 2,43% (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).



Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK (diolah ulang)

**Gambar 1.1.** Grafik Perbandingan ROA dan NPF Bank Umum Syariah

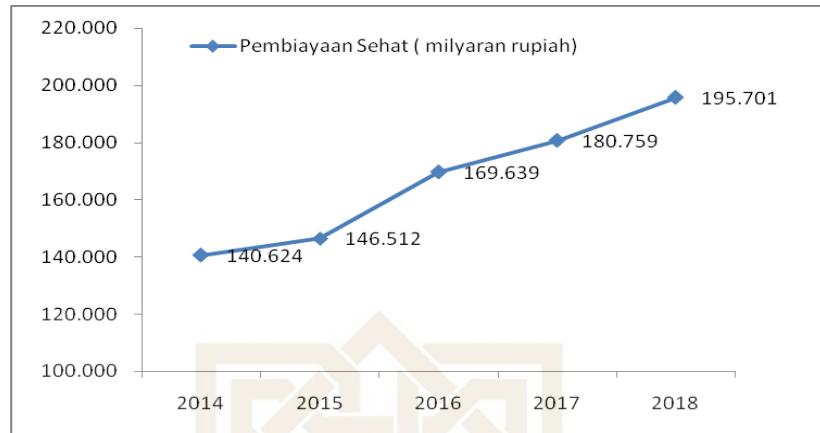
Ada beberapa indikator untuk menilai kinerja suatu perbankan selain dilihat dari profitabilitasnya bisa juga dilihat dari tingkat *probability of default*. Ekanayake (2018: 624) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ROA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL mengatakan bahwa, ketika profitabilitas terjadi peningkatan maka tingkat kegagalan kredit (pembiayaan) akan mengalami penurunan.. Hal ini diperkuat dengan penelitian Warue (2013: 160) yang mengatakan bahwa ROA memiliki hubungan yang signifikan dan negatif terhadap kredit macet. Hal ini menjelaskan terdapat hubungan negatif diantara ROA dengan *net performing financing*. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian Gizycki (2001: 30) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pertumbuhan kredit dengan profitabilitas perbankan dikombinasikan dengan variabilitas kredit yang tinggi.

ROA mengindikasikan bank dalam menghasilkan sebuah laba dengan menggunakan asetnya. Semakin meningkatnya rasio ROA, maka akan semakin bagus kinerja sebuah bank. ROA digunakan sebagai alat ukur tingkat profitabilitas suatu perbankan. Sebagai pengawas perbankan, Bank Indonesia melihat sebuah perbankan lebih menitik kepada nilai profitabilitasnya yang diukur dari nilai aset ataupun dana dari Pihak Ketiga atau dari nasabah. Angka *profitabilitas* sangat penting bagi kinerja sebuah perbankan, dikarenakan efektivitas sebuah perbankan dalam menciptakan laba dengan memanfaatkan adanya modal aktiva yang ada, dapat diukur dengan melihat nilai ROA sebuah perusahaan perbankan. Jika perbankan syariah memiliki nilai ROA yang besar maka kinerja perbankan tersebut bisa dikatakan semakin membaik,

kemudian akan berdampak kepada pengembalian atau tingkat return yang semakin besar. Sehingga risiko kegagalan perbankan lebih bisa diminimalisir sekecil mungkin.

Profitabilitas sebuah bank bisa dipengaruhi akan adanya faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Likuiditas, CAR dan BOPO adalah Faktor internal yang dapat mempengaruhi ROA. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, diantaranya adalah GDP, Inflasi, nilai tukar, kurs dan indikator makroekonomi lainnya. Perubahan ROA yang dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal diperlukan adanya kebijakan moneter supaya tidak memberikan dampak negatif bagi sektor perbankan.

Jika profitabilitas yang diperoleh perbankan syariah cenderung mengalami penurunan, maka akan memperbesar tingkat terjadinya kegagalan pembayaran (*probability of default*) dan akan berakibat tingginya potensi risiko mengalami kesulitan keuangan maupun kebangkrutan (*financial distress*). Jika laba yang dihasilkan bertambah besar, maka nilai risiko yang didapatkan akan menjadi kecil dan kondisi bank tersebut akan berada pada kondisi zona aman (*non financial distress*). Berikut ini adalah data grafik pembiayaan BUS yang lancar (non NPF) yang dijelaskan pada gambar 1.2.



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia OJK (diolah ulang)

**Gambar 1.2** Grafik Pertumbuhan Pembiayaan (*Non NPF*) Bank Umum Syariah

Perekonomian Indonesia di tahun 2018 menghadapi tantangan yang cukup berat dimana mengalami beberapa kondisi ketidakpastian global. Pertama, adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi global, dimana pada tahun 2017 mencapai angka 3,8% dan ditahun 2018 mengalami penurunan menjadi 3,7% (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, 2019:12). Hal tersebut akan memiliki beberapa dampak, yang pertama yaitu penurunan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Adanya peningkatan suku bunga oleh *The Fed Fund Rate* yang lebih tinggi jika dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Kedua, memicu risiko pembalikan aliran modal investasi dari negara berkembang. Ketiga,adanya ketidakpastian pasar keuangan global disebabkan karena perselisihan perdagangan Amerika Serikat dengan negara Tiongkok dan risiko geopolitik. Adanya perang dagang dua negara tersebut mendorong kenaikan premi risiko investasi ke negara berkembang.

Kondisi perekonomian ini berdampak pada Neraca Pembayaran Indonesia (NPI), meningkatkan penekanan nilai tukar dan kondisi bank di Indonesia khususnya pada kuartal I dan II tahun 2018. Kebijakan suku bunga Bank Indonesia juga diupayakan untuk menjaga inflasi sesuai dengan sasarannya. Kebijakan suku bunga didukung oleh kebijakan nilai tukar untuk menjaga stabilitas nilai tukar pada level fundamental. Berikut ini adalah perbandingan perekonomian pada saat fase krisis 1998 dan pasca krisis 2008.

**Tabel 1.1.** Perbandingan Instrumen Perekonomian Tahun 1998 dan 2018

INSTRUMEN	1998	2018
Depresiasi Rupiah	254%	11%
Cadangan Devisa	USD 23,61 Miliar	USD 118,3 Miliar
Peringkat Surat Utang Negara	Junk	Investment Grade
Net Capital Inflow	(-) USD 2.470 Miliar	USD 4.015 Miliar
Pertumbuhan Ekonomi	(-) 13,34 % (YoY)	5,27 % (YoY)
Inflasi Agustus 1998	78,2% (YoY)	3,2 % (YoY)
Angka Kemiskinan	24,2% (49,5 Juta orang)	9,82% (25,9 Juta orang)

Sumber : Bank Indonesia (2018)

Perekonomian Indonesia boleh dikatakan masih rentan akan terjadinya kondisi krisis. Setelah melewati fase krisis di tahun 1997-1998, Indonesia mengalami kondisi krisis kembali di tahun 2008 yang dirasa masih belum stabil secara keseluruhan pasca krisis 1998. Efek dari macetnya kredit perumahan di Amerika Serikat membuat stabilitas perbankan di Indonesia mengalami guncangan (*shock*). Kesulitan pendanaan yang dialami oleh perbankan pada saat itu mengakibatkan kepercayaan publik kepada

bank mengalami penurunan. Kondisi tersebut memicu bank untuk mencari pendanaan baru (likuiditas) kepada pemerintah untuk menghindari kebangkrutan.

Pentingnya pengetahuan dalam memprediksi kebangkrutan sangat dibutuhkan bukan hanya teori, data-data keuangan dan data pasar sangat mempengaruhi tingkat kebangkrutan sebuah perusahaan (Onakuya dan Olotu, 2017: 706). Faktor risiko keuangan dan modal menjadi peran penting didalam menjelaskan kondisi kepailitan atau permasalahan keuangan perusahaan. Pendekatan dini merupakan salah satu tindakan antisipatif dalam pencegahaan kesulitan keuangan (*financial distress*) sehingga tidak berdampak lebih luas.

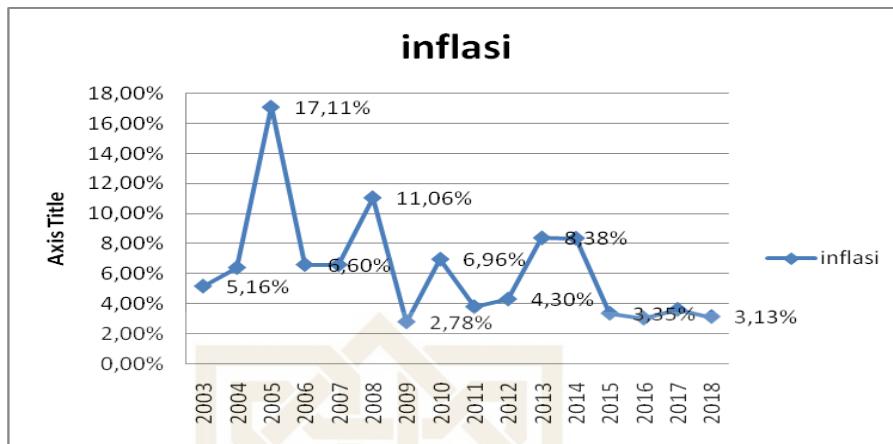
Penerapan sistem syariah pada perbankan Islam di Indonesia mampu memperlihatkan ketangguhannya didalam menahan guncangan terutama pada saat terjadi krisis global. Peran andilnya perbankan syariah saat ini dapat diukur dari perkembangan lembaga perbankan yang semakin lama semakin tumbuh menjamur hingga besarnya pembiayaan yang disalurkan hingga keseluruhan sektor perekonomian. Semakin kuat perekonomian pada sektor produktif akan bertambah besar bagi hasil yang akan diperoleh pihak bank. Bertambah besarnya nilai bagi hasil maka, semakin meningkatkan kemampuan bank didalam menyalurkan pendanaan. Dalam Q.S. Al-A‘raf: 10 telah dijelaskan:

وَلَقَدْ مَكَّنْنَاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مُعَايِشَ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ

Ayat tersebut bermakna bahwa Allah telah menjadikan bagi mereka penghidupan di bumi, yakni pekerjaan serta bermacam-macam sarana sehingga dapat melakukan perniagaan untuk mendapatkan penghidupan mereka.

Perang dagang antara Negara Amerika dengan China berdampak kepada perekonomian di Indonesia. Dari sisi ekspor Indonesia melakukan ekspor batu bara ke China dan akan berimbang kepada inflasi. Perang dagang tersebut akan menyebabkan mata uang dolar AS terus menguat dan akan membuat rupiah semakin tertekan. Apabila mata uang rupiah melemah akan menjadi beban pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Harga-harga akan mengalami kenaikan dikarenakan bahan mentah didapatkan dari impor kedua negara tersebut, sehingga akan lebih banyak terjadi inflasi.

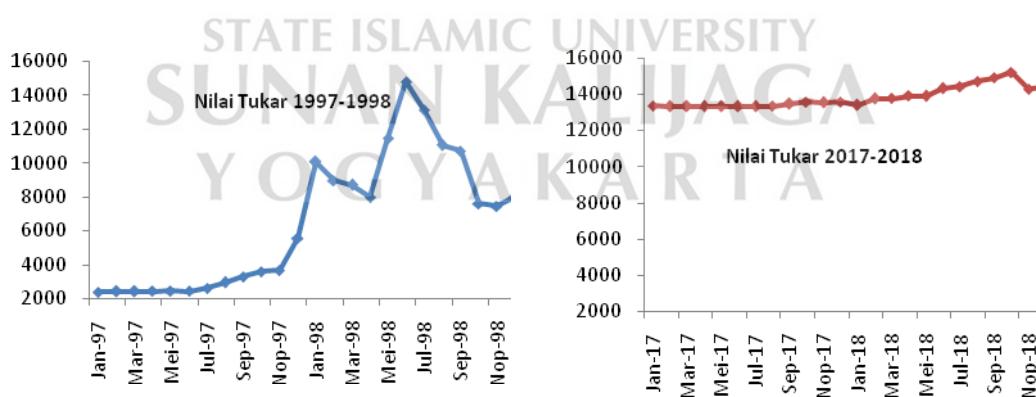
Salah satu cara untuk meredam adanya gejolak inflasi yaitu dengan memastikan suku bunga Bank Indonesia agar bisa stabil. Jika inflasi stabil akan bisa menurunkan suku bunga sehingga akan mempercepat lajur pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Apabila inflasi stabil maka akan menurunkan risiko kegagalan kredit (*probability of default*). Dalam penelitian Rajha (2016) menyimpulkan bahwa Inflasi berhubungan negatif dan signifikan terhadap NPL. Gambaran inflasi di Indonesia dari tahun 2003 hingga 2018 dijelaskan dalam gambar 1.3.



Sumber : Bank Indonesia (diolah ulang)

**Gambar 1.3** Grafik Inflasi tahun 2003-2018

Inflasi akan berpengaruh terhadap naik turunnya harga-harga barang dan jasa, yang kemudian akan berdampak pada kuat lemahnya nilai rupiah. Pelemahan nilai rupiah yang terjadi pada saat ini berbeda jauh kondisinya dengan pelemahan nilai rupiah ketika mengalami krisis moneter pada tahun 1998. Melemah nilai tukar rupiah pada saat ini berlangsung perlahan dan tidak mendadak.

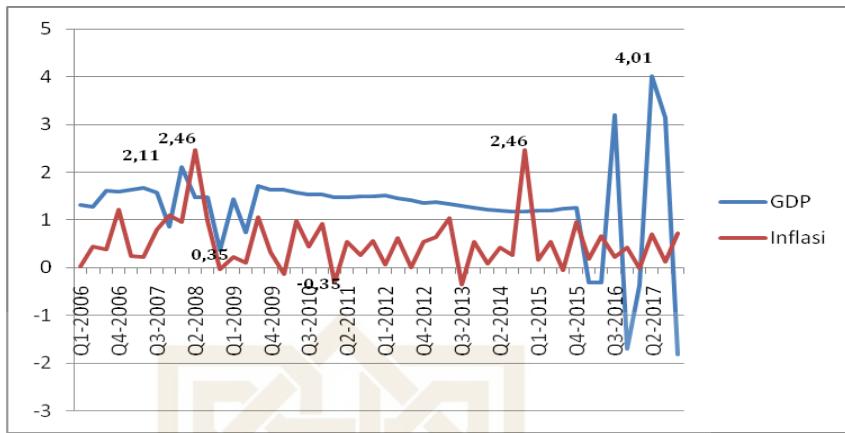


Sumber : Bank Indonesia (diolah ulang)

**Gambar 1.4.** Grafik Perbandingan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar (USD)

Nilai tukar rupiah memiliki peranan penting didalam hubungan bilateral seperti halnya transaksi impor dan ekspor hingga transaksi harga saham serta variabel ekonomi makro yang lainnya. Perlambatan ekonomi di negara mitra Indonesia menjadi penyebab yang signifikan terhadap penurunan nilai rupiah. Dari hal tersebut nilai tukar rupiah menjadi faktor penentu atau indikator terhadap gejolak perekonomian dunia khususnya pada kinerja perbankan. Dalam penelitian Munich dan Arta (2013: 137) menyimpulkan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *probability of default*.

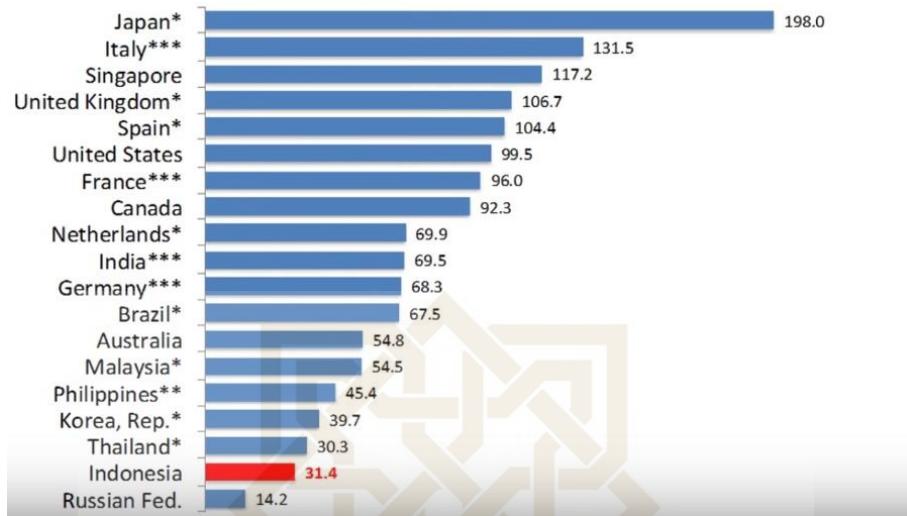
Sektor perbankan sebagai tempat sumber yang mengalirkan dana ke seluruh sektor perekonomian memakan biaya restrukturisasi yang cukup banyak, yaitu 50 persen dari PDB Indonesia yang dilakukan pada tahun 1998 (Nursechafia dan Abduh, 2014: 23). Peran perbankan dalam mengelola dana dari masyarakat juga berperan dalam perkembangan sektor riil di Indonesia. Fungsi perbankan sebagai sumber pendanaan dan penyimpanan dana menjadikan bank sebagai tumpuan aktivitas ekonomi didalam masyarakat. Menurunnya kondisi sektor perbankan di Indonesia akan berdampak bagi perekonomian, sebagaimana yang terjadi pada penurunan GDP sebesar 13 persen dan inflasi hingga 77 persen pada tahun 1998.



Sumber: Publikasi Bank Indonesia, 2018

**Gambar 1.5. Laju Pertumbuhan GDP dan Inflasi Tahun 2006-2017.**

Data laju pertumbuhan GDP Indonesia bisa dikatakan cukup rendah jika dilihat dengan pertumbuhan GDP di negara-negara lain. Apabila GDP mengalami penurunan akan mempengaruhi pendapatan masyarakat dan akan berdampak kepada pengembalian pinjaman diperbankan. Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian pinjaman di perbankan maka akan terjadi *probability of default*. Dalam penelitian Ekanayake (2018: 868) dan didukung oleh Rajha (2016: 125) menyimpulkan bahwa GDP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL. Adapun data perbandingan laju pertumbuhan GDP Indonesia terhadap negara-negara lain ada dalam gambar 1.6.



Sumber: [www.databank.worldbank.org](http://www.databank.worldbank.org)

**Gambar 1.6. Perbandingan GDP Indonesia dengan Negara lain**

Pengambil kebijakan dari suatu perbankan dalam hal pemberian kredit atau pembiayaan dapat dioptimalkan dengan melihat risiko-risiko yang kecil. Bentuk upaya dalam meminimalis risiko pembiayaan tersebut, organisasi *Internal Rating Based* (IRB) telah mengusulkan pemenuhan dalam tingkat kredit minimal untuk mengukur *probability default* (PD), sementara preferensial menetapkan bobot terhadap risikonya, dengan informasi yang diberikan supervisor terhadap kerugian standar nasional yang diberikan *Loss Given Default* yang dikenal sebagai *Eksposure At Default* (Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, 2012: 18).

Risiko kredit merupakan *probability of default* atau probabilitas kegagalan peminjam dalam membayarkan kembali pinjamannya atau dengan kata lain kegagalan dalam melunasi seluruh kewajibannya (Konovalova et al. 2016: 90). Risiko kredit adalah risiko *default*, Pelaez (2005: 67) menjelaskan risiko *default*

adalah ketidakpastian mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dan kewajibannya. Risiko *default* dapat diukur menggunakan *probabilitas of default*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melakukan pengukuran *probability of default* dengan *profitabilitas* sebagai variabel *intervening* pada perbankan syariah yang tergolong dalam *non financial distress* (keuangan yang sehat). Pengukuran *probability of default* perbankan dilakukan dengan menggunakan pengukuran rasio kegagalan pembiayaan pada perbankan syariah. Dalam melihat gejala faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap probabilitas kegagalan kredit dilakukan terlebih dahulu analisis regresi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisa faktor eksternal perusahaan. Adapun variabel eksternalnya atau makro ekonomi dengan menggunakan variable-variabel GDP, BI-Rate, nilai tukar dan inflasi. Sedangkan variabel intervening dalam penelitian ini menggunakan *profitabilitas*. Berdasarkan model merton, kegagalan perusahaan meliputi total aset, ekuitas, dan hutang perusahaan. Dari hal ini rasio profitabilitas menjadi dasar sebagai variabel intervening.

Berdasarkan berbagai uraian di atas dan menyadari betapa pentingnya pengukuran *probability of default* dan *non financial distress* dalam menjaga kegagalan perbankan dan stabilitas keuangan didunia perbankan, maka penulis memilih judul penelitian, “Analisis *Macroeconomic* Terhadap *Probability Default* dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia yang Tergolong dalam Kondisi *Non Financial Distress* Tahun 2010-2018)”.

## B. Rumusan Masalah

Penjelasan dan uraian yang terdapat dilatar belakang penelitian, dapat dibuat rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimakah pengaruh *Gross Domestic Product (GDP)* terhadap *probability of default* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang tergolong dalam *non financial distress*.
2. Bagaimakah pengaruh *BI-Rate* terhadap *probability of default* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang tergolong dalam *non financial distress*
3. Bagaimakah pengaruh nilai tukar terhadap *probability of default* perbankan syariah di Indonesia yang tergolong dalam *non financial distress*?
4. Bagaimakah pengaruh inflasi terhadap *probability of default* perbankan syariah di Indonesia yang tergolong dalam *non financial distress*?
5. Bagaimakah pengaruh *return on assets* terhadap *probability of default* perbankan syariah di Indonesia yang tergolong dalam *non financial distress*?
6. Bagaimakah pengaruh *Gross Domestic Product* terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia yang tergolong dalam *non financial distress*?
7. Bagaimakah pengaruh *BI-Rate* terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia yang tergolong dalam *non financial distress*?
8. Bagaimakah pengaruh nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia yang tergolong dalam *non financial distress*?

9. Bagaimanakah pengaruh tingkat inflasi terhadap terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia yang tergolong dalam *non financial distress*?
10. Apakah pengaruh variabel intervening (profitabilitas) dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel makroekonomi terhadap *probability of default* pada perbankan syariah di Indonesia yang tergolong dalam *non financial distress*?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah, dapat diketahui tujuan penelitian tersebut:

- a. Melakukan analisis faktor-faktor makro ekonomi yang berpengaruh terhadap *probability of default* dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perbankan syariah yang tergolong dalam kondisi *non financial distress*.
- b. Menganalisa pengaruh variabel makroekonomi terhadap *probability of default* dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perbankan syariah yang tergolong dalam kondisi *non financial distress*.
- c. Mengetahui lebih lanjut faktor-faktor makro ekonomi apa saja yang memiliki pengaruh penting bagi kinerja keuangan bank syariah, seberapa besar signifikansinya, pengaruhnya positif ataukah negative

## 2. Kegunaan Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak. Kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Untuk masyarakat, manfaat dari penelitian adalah sebagai informasi dalam mengetahui lebih jauh stabilitas sistem keuangan di Indonesia dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesadaran akan pentingnya pengetahuan tentang sistem keuangan.
- b. Untuk perbankan, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi didalam menyusun strategi dalam menghadapi kemungkinan terburuk oleh adanya gonjangan-gonjangan dari variabel makro ekonomi, sehingga perbankan syariah mampu menghindari terjadinya kegagalan pembiayaan akibat berbagai risiko sistemik yang ada.
- c. Untuk pemerintah, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dalam meningkatkan stabilitas keuangan, serta dapat fungsikan sebagai acuan dalam pengambilan sebuah kebijakan dalam menghindari goncangan krisis pada beberapa tahun kedepan.
- d. Untuk para peneliti berikutnya dibidang akademis, hasil penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pengujian ilmiah dan pengetahuan mengenai *probability default* dan *non financial distress* pada perbankan syariah di Indonesia.

## D. Sistematika Pembahasan

Penyusunan tesis ini supaya dapat terarah, integral dan sistematis maka didalam tesis berikut terbagi menjadi lima bab, Didalam uraian akan dijelaskan secara garis besar, adapun penjelasannya sebagai berikut:

### BAB I. Pendahuluan

Dalam bagian pendahuluan akan membahas latar belakang akan menjadi sebuah panduan yang hendak dilakukan pada penelitian, yang hendak pada penelitian yang hendak dilakukan, perumusan masalah menjadikan dasar sebuah penelitian untuk mengkaji permasalahan yang belum ada penyelesaiannya. Selanjutnya tujuan maupun kegunaan penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

### BAB II. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bab yang memiliki tiga pokok bahasan yang diawali dengan memaparkan teori-teori relevan dengan topik yang dibahas. Kemudian mengembangkan teori-teori yang telah dipaparkan menjadi sebuah hipotesis. Selanjutnya pada bab ini disajikan model penelitian atau kerangka berfikir yang dapat meringkas penurunan hipotesis dan atau hubungan antar variabel yang akan diuji.

### BAB III. Metode Penelitian

Pada Bab ini menerangkan terkait rencana serta prosedur penelitian yang dilakukan sebagai upaya dalam menjawab hipotesis penelitian. Pada bab ini

memuat hal-hal penting mengenai jenis penelitian, data yang digunakan beserta cara memperolehnya, variabel penelitian dan metode pengujian hipoteis.

#### BAB IV. Analisa Data dan Pembahasan

Hasil analisa dan pembahasan berisi tentang deskripsi dari objek penelitian.

Hasil dari analisa serta pembahasannya yang lebih mendalam dari hasil temuan yang diperoleh. Bab ini akan menjawab seluruh rumusan masalah penelitian baik melalui hasil pengolahan data yang telah dilakukan maupun dari penafsiran penulis yang didukung dengan teori yang kuat.

#### BAB V. Penutup

Pada bab penutup terdiri dari beberapa kesimpulan penelitian yang menjadi arti jawaban dari suatu rumusan permasalahan pada penelitian serta saran yang diajukan ialah saran yang berkaitan dengan tindak lanjut penelitian yang nantinya akan dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh dari variabel makro ekonomi terhadap *probability of default* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan profitabilitas (ROA) yang berperan sebagai variabel *intervening*. Hasil estimasi dan analisis memberikan beberapa temuan empiris, yaitu berupa;

1. *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *probability of default*. Dampak dari pertumbuhan GDP sangat signifikan dalam menentukan *probability of default*. Hal ini berarti menunjukkan pertumbuhan positif yang kuat dalam GDP, pertumbuhan GDP yang kuat akan berdampak pada besarnya pendapatan dan tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan begitu masyarakat akan memiliki kemampuan pelunasan kewajiban hutang di bank semakin tinggi, dan pada gilirannya memberikan kontribusi dalam menurunkan tingkat *probability of default* (kegagalan pembayaran).
2. BI-Rate tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *probability of default* pada bank umum syariah yang tergolong dalam kondisi *non financial distress*. Hal ini memberikan bukti statistik bahwa besar kecilnya BI-Rate masyarakat Indonesia tidak berpengaruh secara langsung terhadap *probability of default*. Disamping itu juga melalui faktor *intervening* berupa ROA terbukti bahwa BI Rate tidak berpengaruh

secara tidak langsung terhadap *probability of default* bank syariah.

3. Nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap *probability of default* bank syariah. Artinya pengaruh perdagangan internasional masih memberikan dampak terhadap kestabilan keuntungan yang didapatkan oleh bank syariah. Nilai tukar merupakan hal yang krusial karena akan diikuti harga-harga domestik dan dapat menentukan biaya produk pada suatu negara dan akan mempengaruhi ekspor impor. Ekspor impor akan mengalami kerugian dikarenakan harga barang dan jasa murah dan berefek pada rendahnya pendapatan yang diterima. Hal ini akan berdampak kepada pembayaran kewajiban di bank dan akan meningkatkan jumlah *probability of default*.
4. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *probability of default*. Dimana meningkatnya inflasi yang merupakan indikator lemahnya daya beli masyarakat melakukan peningkatan terhadap keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah secara langsung. Hal ini akan berdampak kepada menurunnya profitabilitas dan akan meninggikan angka *probability of default*.
5. *Return on assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *probability of default* perbankan syariah di Indonesia yang tergolong dalam *non financial distress*. Artinya bahwa semakin besar profitabilitas yang dimiliki perbankan syariah akan memperkecil tingkat risiko *probability of default* dari perbankan syariah yang ada.
6. BI Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank syariah. Artinya suku bunga yang menyatakan bahwa bank syariah masih belum

melepas benchmark pricingnya kepada suku bunga yang merupakan indikator yang digunakan oleh bank konvensional untuk memberikan pricing produknya.

7. *Gross Domestic Product* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Gross Domestic Product* bisa mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas bank, hal ini sesuai dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa besar kecilnya tabungan bukan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, namun dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat pendapatan masyarakat.
8. Nilai tukar tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah. Artinya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dolar tidak mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas dikarenakan mayoritas nasabah pada bank umum syariah masih menggunakan uang rupiah sebagai alat transaksi mereka sehari-hari.
9. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank syariah. Artinya kenaikan harga yang disebabkan inflasi akan berdampak kepada minat untuk berinvestasi ke bank. Jika minat turun akan mempengaruhi jumlah DPK dan akan mempengaruhi profitabilitas perbankan.
10. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukan bahwa dari seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *probability of default* baik secara langsung maupun dengan ROA sebagai moderator.
11. Variabel profitabilitas (ROA) tidak mampu menjadi mediator diantara variabel GDP, BI-Rate dan inflasi terhadap *Probability of Default* (PD).

Dikarenakan investor (nasabah) dalam menginvestasikan dananya ke bank tidak mempertimbangkan faktor makro ekonomi akan tetapi hanya memikirkan aspek kenyamanan dan keamanan. Dengan begitu kondisi kritis makro ekonomi tidak akan mempengaruhi profitabilitas perbankan,

## B. Saran

Dalam penelitian ini, pasti ditemukan banyak kekurangan, kelemahan dan keterbatasan sehingga diharapkan agar dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya. Berdasarkan penelitian ini, penulis memberikan saran yang hendak disampaikan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel independen dan satu variabel mediasi sehingga dibutuhkan variabel lain agar dapat diketahui penyebab lain fluktuasi return on asset (ROA) perbankan syariah di Indonesia
2. Variabel yang diprediksi menjadi perantara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diganti dengan variabel lain agar diketahui apakah ada variabel lain yang dapat menjadi perantara (mediasi) hubungan keduanya,
3. Sample penelitian hanya berkisar kepada Bank Umum Syariah saja sehingga penambahan sample diharapkan semakin memperkuat dan mempertajam hasil analisis. Selain itu periode penelitian hanya sejumlah 9 tahun sehingga untuk menambah keyakinan hasil penelitian maka periode penelitian dapat diperpanjang.

4. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini masih relatif sederhana.
5. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan proses sampling dengan kriteria yang lebih beragam contohnya dengan memperhatikan kualitas permodalan, profitabilitas, efisiensi, skala perbankan, dan target market Pengamatan dalam penelitian ini menggunakan data tahunan.
6. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan data bulanan karena akan lebih terlihat pergerakan data yang terjadi.

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perbankan syariah disarankan untuk senantiasa memperhatikan pergerakan variabel makro baik yang termasuk dalam penelitian ini maupun secara keseluruhan. Sebab hal tersebut dapat menjadi sebuah landasan untuk melakukan perubahan strategi bisnis guna mendapatkan keuangan yang maksimal.
2. Perbankan syariah seyogyanya terus memperbaiki struktur sumber dana dan memperbaiki portofolio pembiayaannya dengan efektif dan efisien sehingga bisa menghasilkan pendapatan yang lebih menguntungkan.
3. Perbankan syariah harus meminimalisir praktik *benchmarking* terhadap bunga perbankan konvensional secara bertahap mengikuti perkembangan pangsa pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akter, R and Roy, J. K. (2017). The Impact of Non Performing Loans on Profitability: An Empirical Study on Banking Sector of Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*. 9(3). 126-132.
- Ali, Khizer. (2011). Bank Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*. 2(6).235-242.
- Arpa, M., Giulini., I, Ittner, A and Pauer, F. (2001). The Influence of Macroeconomic Developments on Austrian Banks: Implications for Banking Supervision. *Bis Papers*. 1. 91-116.
- Bank Indonesia. (2008) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/2/DPNP/2003 tentang Pengelolaan Profil Resiko.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2010 mengenai Perubahan atas PBI Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko.
- Bank Indonesia. (2018). Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/10/PBI/2018 Tentang Transaksi Domestik Non-Deliverable Forward.
- Boumediene, A. (2011). Is Credit Risk Really Higher in Islamic Banks?.*The Journal of Credit Risk*. 7(3). 97-129.
- Bonaccorsi, di Patti, Emilia and Palazzo, Francesco. (2018). Bank Profitability and Macroeconomic Conditions: Are Business Models Different?. *Bank of Italy Occasional Paper No. 436*.
- Bungin, Burhan, Prof., Dr. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Chebbi and Hellara.(2009) “Default Probability and Credit Risk: Empirical Evidence from Reduced Form Model Based on Intensity”, *Banking and Finance Letters*. 1(3). 111-118.
- Collins, N., & Wanjau, K. (2011) The Effects of Interest Rate Spread on the Level of Nonperforming Assets: A Case of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Business and Public Management* .1. 58-65.
- Conze, A. (2015), Probabilities of Default for Impairment Under IFRS 9. *Hiram Finance*.1. 1-6.

- Dietrich, A and Wanzenried, G. (2011). Determinants of bank profitability before and during the crisis: Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*. 21(3). 307-327.
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan. (2012). *Consultative Paper Basel III: Global Regulatory Framework for More Resilient Banks and Banking Systems*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Delloite Development LLC. (2017). *Shift Risk Strategies, Accelerate Performance, Risk and Financial Advisory*. Fortune Knowledge Group.
- Diamond, D. (1991). Monitoring and Reputation: The Choice Between Bank Loans and Directly Placed Debt. *Journal of Political Economy*. 44(4). 689-721.
- Duraj, Brunilda and Elvana, Moci (2015). Factors Influencing The Bank Profitability: Empirical Evidence from Albania. *Asian Economic and Financial Review*. 5. 489-494.
- Ekanayake, Nishani & Azees, Athambawa A.(2015). Determinants of Non-Performing Loans in Licensed Commercial Banks: Evidence from Sri Lanka. *Asian Economic and Financial Review*. 5(6): 868-882.
- Ekanayake, Nishani (2018). The Impact of Bank Specific and Macroeconomic Factors on Non Performing Loans in Sri Lanka Commercial Banks. *Journal of Modern Accounting and Auditing*. 14(11). 611-627.
- Ferhi, Afifa. (2018). Credit risk and banking stability: a comparative study between Islamic and conventional banks. *International Journal of Law and Management*. 60. 1010-1019.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giannopoulos, G, and Sigbjørnsen, S. (2019). Prediction of Bankruptcy Using Financial Ratios in The Greek Market. *Theoretical Economics Letters*. 9. 1114-1128.
- Gizycki, Marianne. (2001). *The Effect of Macroeconomic Conditions on Banks Risk and Profitability*. Research Discussion Paper .
- Hull, John. C. (2015). *Risk Management and Financial Institutions. fourth Edition*. New Jersey: Wiley.

- Karim, Adiwarman. (2006). *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman. (2006). *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia. (2019). Outlook Perekonomian Indonesia."Meningkatkan Daya Saing untuk Mendorong Ekspor". Jakarta: Kemenperindag.
- Kiganda, E. (2014). Effects of Macroeconomic Factors on Commercial Banks Profitability in Kenya: Case of Equity Bank Limited. *Journal of Economics and Sustainable Development*. 5(2).46-56.
- Konovalova, Natalija., Kristovska, Ineta and Kudinska, Marina. (2016). Credit Risk Management in Commercial Banks. *Polish Journal of Management Studies*. 13. 90-100.
- Kokkoris, Ioannis and Anagnostopoulou, Maria.(2016). Altman Z-Score Bankruptcy Analysis in the Greek Banking Sector. *International Corporate Rescue*, 13(1). 56-69.
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Kuncoro dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Leland, H. E. (2012). *Predictions of Default Probabilities in Struktural Models of Debt*, Haas School of Business. Berkeley: University of California.
- Mankiw, N. G and Ball, L. (2013). *Macroeconomics and The Financial System*. Macmillan.
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Masood, O. (2012). Bank Specific and Macroeconomic Profitability Determinants of Islamic Banks. *Qualitative Research in Financial Markets*. 4(2). 255-268.
- Merton, R .(1974). On The pricing of Corporate Debt: The Risk Structure of Interest Rates. *Journal of Finance*. 29. 449-470.
- Mukhlis, Imam. (2015). *Ekonomi Keuangan dan Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Munich, Adrian. (2011). *Handbook of New Institutional Economics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munich, Adrian and Arta, Budi. (2013). Stress Testing The Indonesian Economic Sektors by Shock on Its Macroeconomic Variabel (An Analysis of Firm-Wide Probability of Default). *The Indonesian Journal of Business Administration*. 2(2). 137-151.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nursechafia and Abduh. (2014). The Susceptibility of Islamic Banks Credit Risk Towards Macroeconomic Variables. *Journal of Islamic Finance*. 3. 23-37.
- Onakoya, A and Olotu, A. (2017). Bankruptcy and Insolvency: An Exploration of Relevant Theories. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7 (3), 706-712.
- Ong, M. (1999). *Internal Credit Risk Models. Capital Allocation and Performance Measurement*,. London: Risk Publications.
- Ongore. Vincent, Okoth. (2013). Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 3(1). 237-252.
- Ozbek, Ozgur Can and Kokkoris, Ioannis. (2015). Predicting Bankruptcy: The Altman Z-Score Model, a Multi-Purpose Tool That Requires Cautious Use. *International Corporate Rescue*. 12(5).317-324
- Otoritas Jasa Keuangan. (2010). *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol. 9 No. 1. Desember 2010.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2011). *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol. 10 No. 1. Desember 2011.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2012). *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol. 11 No. 1. Desember 2012.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol. 12 No. 1. Desember 2013.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol. 13 No. 1. Desember 2014.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol. 14 No. 1. Desember 2015.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol. 15 No. 1. Desember 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol. 16 No. 1. Desember 2017.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol. 17 No. 1. Desember 2018.
- Ozbek, Ozgur Can and Kokkoris, Ioannis. (2015). Predicting Bankruptcy: The Altman Z-Score Model, a Multi-Purpose Tool that Requires Cautious Use. *International Corporate Rescue*. 12(5). 317-325.
- Pelaez, Carlos. M. (2005). *International Financial Architecture G7, IMF BIS, Debtors and Creditor*. Palgrave. New York: Macmillan.
- Platt, H. D and Platt, M. B. (2006). Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. *Review of Applied Economics*. 2. 141-157.
- Poetry, Z. D. (2011). Pengaruh GDP, Inflasi dan Nilai tukar Perbankan Konvensional Dan NPF Perbankan Syariah. *Islamic Finance And Business Review*. 3(1). 34-49.
- Poetry, Z. D dan Sanrego, Y. D. (2014). Pengaruh Variabel Makro dan Mikro terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*. 6(2). 79-104.
- Rajha, K. S. (2016). Determinants of Non Performing Loans: Evidence from The Jordanian Banking Sector. *Journal of Finance and Bank Management*. 4(1). 125-136.
- Sahara, Yanita. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1). 149-157.
- Simiyu, Christine. N. (2015). Effect of Macroeconomic Variable on Profitability of Commercial Bank listed in The Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. 3(4). 1-16.
- Salehi, M., Mousavi Shiri, M and Bolandraftar, Pasikhani, M. (2016). Predicting Corporate Financial Distress using Data Mining Techniques: An Application in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Law and Management*. 58(2). 216-230.
- Sodiq. A. (2015). Pengaruh Variable Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2009-2014. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. 3(2). 344-363.
- Suhardjono. (2003). *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A. S dan Maharani, V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press.

- Sukirno, Sadono. (2000). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Swandani, A. (2010). Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Bank Umum Syariah) *Journal Economic And Finance*. 2, 34-49.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Waemustafa, W and Sukri, S . (2015). Bank Specific and Macroeconomics Dynamic Determinants of Credit Risk in Islamic Banks and Conventional Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5 (2), 476-481.
- Warue, B. N. (2013). The Effects of Bank Specific and Macroeconomic Factors on Non-Performing Loans in Commercisl Banks in Kenya: A Comparative Panel Data Analysis. *Advances in Management & Applied Economics*. 3(2). 135-164.
- Zarrouk, H., Jedidia, K. B., & Moualhi, M. (2016). Is Islamic Bank Profitability Driven by Same Forces Asconventional Banks?. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. 9(1). 46–66.
- Zenam, J and Jurca, P. ( 2008). *Macro Stress Testing on the Slovak Banking sector*. Bratislava: The Slovak National Bank.

